

APLIKASI LINEAR PROGRAMMING DALAM MASALAH RENCANA PENJUALAN

dr. Lindarini N. M. Nuri, S.E., Ir. Martha R. Sutardjo, Rudi F. Chandra

I. Latar Belakang Perusahaan

PT Chi (bukan nama sebenarnya) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan bahan-bahan kimia untuk keperluan industri. Produk-produk yang dihasilkan dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori produk berdasarkan sifat penggunaannya.

Produk dalam satu kategori umumnya menggunakan bahan baku yang hampir sama tetapi berbeda dalam hal persentase (%) kandungannya. Ada kategori produk tertentu yang membutuhkan persyaratan yang ketat sehingga pemilihan tingkat kualitas bahan baku untuk pembuatannya merupakan bahan baku berkualitas tinggi. Bahan baku demikian umumnya diperoleh secara langsung dari beberapa negara Eropa, sedangkan bahan baku lainnya dapat diperoleh lokal.

Mengingat jarak sumber bahan baku yang demikian jauh, untuk mencegah kekurangan bahan baku akibat lonjakan permintaan pasar maka persediaan bahan baku tersebut dibuat dengan faktor pengaman cukup tinggi.

Dalam strategi pemasarannya, perusahaan ini berusaha untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Usaha tersebut dilakukan melalui:

- Untuk pelanggan yang setia, perusahaan memberikan prioritas pertama, dalam hal pasokan barang, artinya pelanggan mendapatkan jaminan bahwa barang selalu tersedia.
- Untuk beberapa pelanggan telah diterapkan sistem kontrak yang memberikan jaminan kepada kedua pihak akan tersedianya barang bagi pelanggan, di lain pihak bagi perusahaan adanya kepastian penjualan.

Dari aspek keuangan, berhubung lamanya pembayaran pelanggan bermacam-macam, maka perhitungan hari kredit dari masing-masing produk juga berlainan. Hal ini memberikan pengaruh pada laba bersih.

II. Masalah Perusahaan

Salah satu masalah yang dihadapi akhir-akhir ini adalah permintaan pasar yang menurun agak banyak dari *forecast* penjualan sehingga menyebabkan persediaan bahan baku cukup tinggi, terlewatnya hari persediaan yang telah ditargetkan dan terpengaruhnya arus kas perusahaan. Sehubungan hal tersebut persediaan bahan baku impor dikendalikan agak ketat dan untuk bahan-bahan yang diperoleh dari dalam negeri diberlakukan kebijaksanaan *just in time stock*.

Untuk penjualan salah satu kategori produk (*) di bulan Februari 1996, bagian penjualan memprediksi jumlah berikut:

Produk A	16 drum @ 200 kg/drum (kontrak harus dipasok)
Produk B	10 drum @ 200 kg/drum (maksimum)
Produk C	3 drum @ 200 kg/drum (pelanggan setia harus dipasok)
	1 drum @ 200 kg/drum (maksimum di luar pelanggan setia)
Produk D	25 drum @ 60 kg/drum (maksimum)
Produk E	6 drum @ 200 kg/drum (maksimum)

(*) Hanya diambil salah satu kategori produk dengan maksud untuk membatasi bahasan masalah. Karena pembahasan di sini hanya menyangkut satu produk kategori, maka kapasitas produksi tidak menjadi kendala.

Untuk memaksimalkan laba, perusahaan telah memutuskan untuk tetap melayani pelanggan setia dan kontrak, sedangkan untuk yang lainnya, perusahaan hanya akan memproduksi serta menjual kombinasi produk yang memberikan laba bersih maksimal.

Persediaan Bahan Baku, Harga Jual, Laba dan Kondisi Pembayaran

Pada akhir Januari 1996, persediaan bahan baku di gudang, komposisi bahan baku dalam produk, besarnya kontribusi laba masing-masing produk, ukuran kemasan, harga jual, serta hari pembayaran rata-rata terlihat dalam Lampiran Tabel 1.

III. Penyelesaian Masalah

Dengan menetapkan *decision variable*, merumuskan permasalahan tersebut diatas dalam bentuk model matematis serta menggunakan *Lindo* (suatu *Software Linear Programming*), maka keputusan kombinasi produk untuk penjualan yang memberikan laba maksimal adalah:

Produk A	16 drum
Produk B	5 drum (hasil pembulatan)
Produk C	15 drum
Produk D	75 drum
Produk E	6 drum

Besarnya laba Maksimal = Rp 132.714.400

Catatan: Persediaan bahan baku awal adalah dengan jumlah produk B yang sudah dibulatkan

LAMPIRAN

Tabel 1
Persediaan Bahan Baku, Komposisi Bahan Baku, Kemasan, Laba,
Harga Jual dan Hari Pembayaran Produk A, B,C, D, dan E.

Bahan Baku	Produk A (%)	Produk B (%)	Produk C (%)	Produk D (%)	Produk E (%)	Stok (kg) 31/1/96
RM 1	28	28	19	20	20	7950
RM 2	30.7	30	30.8	31	34	lokal
RM 3	29	30.3	34	32	25.6	lokal
RM 4					3	190
RM 5		0.30	0.2	0.2	0.2	40
RM 6	0.1					lokal
RM 7			7.5	7.5	9.7	2550
RM 8	2	2	7.5	7.9	2.0	1700
RM 9			0.3	0.3	0.3	195
RM 10	0.40		0.5	0.5	0.5	lokal
RM 11	0.50					lokal
RM 12			0.2	0.2	0.2	70
RM 13		6.4				1600
RM 14		3			4.5	1200
RM 15	9.3					1800
Kemasan	200 kg	200 kg	200 kg	60 kg	200 kg	
Laba/kg	Rp. 1150	Rp. 2085	Rp. 1756	Rp. 1756	Rp. 2228	
Harga jual/kg	Rp. 8600	Rp. 9200	Rp. 10500	Rp. 8800	Rp. 9600	
Pembayaran	75 hari	90 hari	45 hari	60 hari	90 hari	

Catatan:

- Bahan baku lokal, dapat dikirim 1-2 hari setelah penerbitan P.O., sehingga tidak perlu mempunyai persediaan tinggi. Dalam penyelesaian masalah ini, diasumsikan bahwa bahan baku lokal tidak merupakan konstrain dalam penentuan *decision variable* lainnya.
- Lamanya pembayaran mengurangi besarnya laba. Faktor tingkat suku bunga yang dipergunakan dalam perhitungan ini adalah 1.5% per bulan.

Perumusan Model Matematis

- Asumsi
- A jumlah drum produk A
 - B jumlah drum produk B
 - C jumlah drum produk C
 - D jumlah drum produk D
 - E jumlah drum produk E

Berdasarkan data-data dalam tabel di atas dapat dihitung:

1. Penggunaan bahan baku untuk masing-masing produk dalam 1 drum.

Contoh:

Untuk produk A, pemakaian bahan baku RM1

$$= 0.28 \times 200 \times A = 56A$$

2. Biaya bunga, akibat dari hari pembayaran yang akan mengurangi besarnya laba, sehingga laba bersih adalah:

Contoh:

Untuk produk A, laba bersih

$$= (\text{Rp } 1150 - 75/30 \times 1.5\% \times \text{Rp } 8600) \times 200 \times A$$

$$= (\text{Rp } 1150 - \text{Rp } 322.5) \times 200 \times A$$

$$A = \text{Rp } 165.500A$$

Hasil perhitungan penggunaan bahan baku dan laba bersih terlihat dalam Tabel 2.

Tabel 2
Perhitungan Bahan Baku dan Laba Bersih

Pemakaian Bahan Baku	Produk A	Produk B	Produk C	Produk D	Produk E
RM 1	56	30	12	40	40
RM 2		10	6	12	6
RM 3		10	12	12	12
RM 4		10	4.5	4.5	4.5
RM 5		10	6	12	6
RM 6		10	12	12	12
RM 7		10	4.5	4.5	4.5
RM 8		10	6	12	6
RM 9		10	12	12	12
RM 10		10	4.5	4.5	4.5
RM 11		10	6	12	6
RM 12		10	12	12	12
RM 13		10	4.5	4.5	4.5
RM 14		10	6	12	6
RM 15		10	12	12	12
RM 16		10	4.5	4.5	4.5
RM 17		10	6	12	6
RM 18		10	12	12	12
RM 19		10	4.5	4.5	4.5
RM 20		10	6	12	6
RM 21		10	12	12	12
RM 22		10	4.5	4.5	4.5
RM 23		10	6	12	6
RM 24		10	12	12	12
RM 25		10	4.5	4.5	4.5
RM 26		10	6	12	6
RM 27		10	12	12	12
RM 28		10	4.5	4.5	4.5
RM 29		10	6	12	6
RM 30		10	12	12	12
Laba Bersih/Kg	Rp 165.500 A	Rp 334.200 B	Rp 303.950 C	Rp 395.520 D	Rp 359.200 E

Objective Function

$$\text{Maksimalkan laba} = 165.500A + 334.200B + 303.950C + 395.520D + 359.200E$$

Konstrain

1. A = 16
2. B <= 10
3. C <= 15
4. C >= 3
5. D <= 25
6. E <= 6
6. A, B, C, D, E >= 0
7. $56A + 56B + 38C + 12D + 40E \leq 7950$
8. $6E \leq 190$
9. $0.6B + 0.4C + 0.12D + 0.4E \leq 40$
10. $15C + 4.5D + 19.4E \leq 2550$
11. $4A + 4B + 15C + 4.74D + 4E \leq 1700$
12. $0.6C + 0.18D + 0.6E \leq 195$
13. $0.4C + 0.12D + 0.4E \leq 70$
14. $12.8B \leq 70$
15. $6B + 9E \leq 1200$
16. $18.6A \leq 1800$

Decision Variabel

1. A
2. B
3. C
4. D
5. E

MAX $165500A + 334200B + 303950C + 89520D + 359200E$
 SUBJECT TO

- 2) $A = 16$
- 3) $B \leq 10$
- 4) $C \leq 15$
- 5) $C \geq 3$
- 6) $D \leq 25$
- 7) $E \leq 6$
- 8) $56A + 56B + 38C + 12D + 40E \leq 7950$
- 9) $6E \leq 190$
- 10) $0.6B + 0.4C + 0.12D + 0.4E \leq 40$
- 11) $15C + 4.5D + 19.4E \leq 2550$
- 12) $4A + 4B + 15C + 4.74D + 4E \leq 1700$
- 13) $0.6C + 0.18D + 0.6E \leq 195$
- 14) $0.4C + 0.12D + 0.4E \leq 70$
- 15) $12.8B \leq 70$
- 16) $6B + 9E \leq 1200$
- 17) $18.6A \leq 1800$

END

LP OPTIMUM FOUND AT STEP 5

OBJECTIVE FUNCTION VALUE

1) 13428110.

VARIABLE	VALUE	REDUCED COST
A	16.000000	.000000
B	5.468750	.000000
C	15.000000	.000000
D	25.000000	.000000
E	6.000000	.000000

ROW	SLACK OR SURPLUS	DUAL PRICES
2)	.000000	165500.000000
3)	4.531250	.000000
4)	.000000	303950.000000
5)	12.000000	.000000
6)	.000000	89520.000000
7)	.000000	359200.000000
8)	5637.750000	.000000
9)	154.000000	.000000
10)	25.318750	.000000
11)	2096.100000	.000000
12)	1246.625000	.000000
13)	177.900000	.000000
14)	58.600000	.000000
15)	.000000	26109.380000
16)	1113.188000	.000000
17)	1502.400000	.000000

NO. ITERATIONS =

5

IV. Kesimpulan

Aplikasi Linear Programming dapat membantu pemecahan masalah dengan menghasilkan solusi optimum dalam waktu yang lebih singkat, tanpa perlu usaha "trial & error". Penggunaan aplikasi ini membantu kita dalam pengambilan keputusan dan tindakan cepat yang kerap kali harus kita lakukan.

dr. Lindarsih N. M.Nutr.Sc., Ir. Martha R. Sutardjo, dan Rudy F. Chandra adalah Peserta Program Certificate of Business Management Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya.
